

# **BAB I**

## **PENDAHALUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teks tanggapan merupakan salah satu materi yang ada di dalam kurikulum merdeka yang bertujuan untuk melatih daya kritis siswa. Menurut Subarna (2021) teks tanggapan adalah jenis teks yang berisi penilaian ulasan, resensi terhadap suatu karya seperti film, buku, novel, biografi, dan sebagainya yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan karya tersebut pada pembaca. Teks tanggapan melatih peserta didik untuk berpikir lebih, melihat suatu peristiwa dalam berbagai sudut pandang, untuk menghasilkan suatu pemikiran yang relevan dan dapat diterima sesuai dengan fakta yang ada.

Capaian Pembelajaran (CP) dalam kurikulum merdeka untuk teks tanggapan dalam Kurikulum Merdeka Belajar berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan kemampuan berkomunikasi siswa. Capaian pembelajaran untuk teks tanggapan terdiri dari, yaitu: (1) Pemahaman teks, (2) Analisis dan interpretasi, (3) Kreativitas dalam menanggapi, (4) Keterampilan berkomunikasi, (5) Kritis terhadap sumber, dan (6) Refleksi diri (Kurka, 2022).

Dengan capaian pembelajaran tersebut, siswa diharapkan mampu memahami dan menanggapi teks, serta menjadi pembaca dan penulis yang kritis, kreatif, dan komunikatif. Namun, hasil penelitian Fitriiningtyas (2024) menunjukkan bahwa pelajaran menulis adalah sesuatu yang selalu dianggap paling sulit oleh peserta didik, termasuk menulis teks tanggapan.

Dikarenakan guru cenderung lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung sementara siswa hanya mendengarkan hingga cenderung pasif, guru hanya menggunakan metode konvensional pada saat mengajar, pembelajaran berlangsung monoton.

Hal serupa juga terjadi di SMP N 7 Muaro Jambi, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa, yakni siswa masih kesulitan dalam menentukan ide. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat serta motivasi siswa dalam menulis. Kondisi selanjutnya yaitu pada saat menggunakan model konvensional, mengakibatkan siswa cenderung jenuh serta dapat menurunkan minat siswa pada kegiatan pembelajaran dan menimbulkan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan ketuntasan siswa dengan model pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang berfikir kritis untuk menyelesaikan sebuah masalah yang ditemuinya.

Melihat permasalahan di atas maka diperlukan usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Solusi yang dapat peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memilih model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik serta mengondisikan peserta didik agar belajar secara aktif atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dan minat dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model *discovery learning*. Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menemukan suatu konsep pada proses

pembelajaran dengan bertujuan untuk menggali potensi peserta didik, agar peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui pengamatan atau percobaan, serta dapat memudahkan guru untuk menciptakan pembelajaran aktif dan suasana kelas yang kondusif. Rahmayani (2019) berpendapat fenomena ini sering terjadi di sekolah yaitu rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurang tepatnya menggunakan model yang digunakan pada proses pembelajaran, sehingga menimbulkan peserta didik kurang fokus, proses pembelajaran menjadi bosan dan menurunnya minat belajar siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Zakia Rachmawati pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palembang. Hasil dari penelitiannya yakni pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan *discovery learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dalam menulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas memiliki perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan *discovery learning* kepada peserta didik dilihat dari hasil belajarnya.

Persamaan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model *discovery learning*. Sementara penelitian yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palembang dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Adapun perbedaan penelitian ini

dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada materi pembelajarannya dan objeknya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menerapkan model *discovery learning* dan berhasil maka *discovery learning* dapat untuk diterapkan dalam pembelajaran teks tanggapan di SMP N 7 Muaro Jambi untuk menjawab persoalan menurunnya minat siswa dalam pembelajaran yang menimbulkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan ketuntasan siswa dikarenakan model pembelajaran yang kurang menarik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang dialami dalam pembelajaran menulis teks tanggapan berikut:

- a) Penggunaan metode ceramah kurang memotivasi siswa untuk belajar sehingga hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b) Adanya kesulitan siswa dalam menulis teks tanggapan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas atau lebih terarah dengan dengan jelas maka, penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji, yaitu:

- a) Menyangkut bagaimana penerapannya serta apa saja hambatan dalam penggunaan model *discovery learning* pada mata pelajaran teks tanggapan sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

- b) Para siswa yang dimaksud adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang, rumusan dalam penelitian ini yaitu apakah ada Pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan kelas VII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks tanggapan kelas VII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **a) Teoritis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara nyata untuk peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan, menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan.

##### **b) Praktis**

###### **a. Manfaat bagi siswa**

- 1) Meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan agar siswa dapat memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan lebih baik, serta mampu menulis teks tanggapan dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.

2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sehingga siswa terlatih untuk menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan menghasilkan ide-ide kreatif dalam proses menulis teks tanggapan.

b. Bagi guru

1) Memperoleh strategi pembelajaran baru dan kreatif sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks tanggapan di kelas.

2) Meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga guru dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif melalui penerapan model pembelajaran yang tepat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang penerapan model *discovery learning* dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

2) Memberi kontribusi pada pemahaman tentang efektivitas model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP.